

## Market Review & Outlook

- IHSIG Kembali Memecahkan Rekor di 6,060.
- IHSIG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,080).

## Today's Info

- WSKT Peroleh Pinjaman Rp 5.14 Triliun
- BRPT Berencana Buyback Saham
- Laba EXCL Naik 49%
- Pendapatan DAJK Turun 93%
- PP Presisi Turunkan Jumlah Saham IPO
- AISA Akan Fokus di Bisnis Snack

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTBA	B o Break	12,575-12,850	11,850
ELSA	Trd. Buy	350-360	324
TINS	Trd. Buy	965-990	915
INCO	Spec.Buy	3,410	3,210
WSBP	Spec.Buy	414-420	394

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.43	4,123

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
HOME	8 Nov	EGM
LPCK	8 Nov	EGM
GMCW	9 Nov	EGM
KMTR	13 Nov	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TURI	Div	5	10 Nov

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BBRI	1 : 5	10 Nov

### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

### IPO CORNER

#### PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSIG November 2016 - November 2017



### JSX DATA

Volume (Million Share)	8,668	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,338	6,040	6,080
Market Cap. (IDR Trillion)	6,708	6,020	6,100
Total Freq (x)	323,704	6,000	6,115
Foreign Net (IDR Billion)	457.43		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSIG	6,060.45	9.63	0.16%
Nikkei	22,937.60	389.25	1.73%
Hangseng	28,994.34	397.54	1.39%
FTSE 100	7,513.11	-49.17	-0.65%
Xetra Dax	13,379.27	-89.52	-0.66%
Dow Jones	23,557.23	8.81	0.04%
Nasdaq	6,767.78	-18.65	-0.27%
S&P 500	2,590.64	-0.49	-0.02%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.69	-0.6	-0.90%
Gold Price USD/Ounce	1277.10	5.0	0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	12599.00	-271.0	-2.11%
Tin-LME (US\$/ton)	19620.00	53.0	0.27%
CPO Malaysia (RM/ton)	2759.00	-13.0	-0.47%
Coal EUR (US\$/ton)	93.05	-0.1	-0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	94.80	-1.6	-1.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13514.00	-9.0	-0.07%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,837.6	-0.04%	7.71%
Medali Syariah	1,704.0	-0.18%	-0.01%
MA Mantap	1,588.9	0.80%	14.73%
MD Asset Mantap Plus	1,501.8	0.56%	9.40%
MD ORI Dua	1,995.3	0.70%	13.41%
MD Pendapatan Tetap	1,129.6	-0.72%	9.80%
MD Rido Tiga	2,270.3	0.19%	12.12%
MD Stabil	1,180.2	-0.05%	7.52%
ORI	1,850.9	0.24%	-0.43%
MA Greater Infrastructure	1,257.0	1.97%	0.97%
MA Maxima	914.4	1.35%	-4.71%
MD Capital Growth	1,035.0	4.91%	-1.00%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.74%	-3.98%
MA Mixed	1,014.1	-19.38%	-4.55%
MA Strategic TR	1,037.5	2.40%	-0.22%
MD Kombinasi	809.1	6.03%	11.98%
MA Multicash	1,365.1	0.50%	6.06%
MD Kas	1,435.5	0.56%	6.30%

Harga Penutupan 7 November 2017

## Market Review & Outlook

**IHSG Kembali Memecahkan Rekor di 6,060.** IHSG kembali memecahkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan kemarin di level 6,060, menguat 0.16% atau 9.63 poin dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup menguat, dipimpin sektor aneka industri (+1.33%), disusul sektor pertambangan (+0.89%) dan sektor barang konsumen (+0.46%). Adapun empat sektor lainnya menahan penguatan IHSG lebih lanjut setelah ditutup melemah dengan penahan utama sektor properti (-0.41%) dan sektor industri dasar dan kimia (-0.32%). Adapun saham yang menjadi top movement leader antara lain GGRM (+3.9%), ASII (+1.5%), BBNI (+3.2%), UNTR (+1.3%), dan PTBA (+5.7%), sedangkan yang menjadi top movement laggard antara lain BMRI (-1.4%), EMTK (-4.9%), ICBP (-2.0%), SMBR (-5.0%), dan INTP (-1.7%). IHSG mencatatkan net buy sebesar Rp 457 Miliar pada perdagangan kemarin.

Di Asia Tenggara, pergerakan bursa saham terlihat mayoritas menguat. Indeks SE Thailand (+0.24%), indeks FTSE Malay KLCI (+0.5%), indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.77%), masing-masing mencatatkan kenaikan. Sedangkan indeks PSEi Filipina (-0.01%) mengalami pelemahan tipis. Sementara itu, pergerakan bursa saham lain di Asia juga menguat, di saat perusahaan-perusahaan energi dan bahan baku diuntungkan dari lonjakan harga minyak dan logam. Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.73) ditutup dengan melonjak, memecahkan rekor penutupan tertinggi sejak Januari 1992. Selain itu juga, indeks Shanghai Composite China (+0.7%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+1.39%), yang memecahkan rekor tertinggi sejak satu dekade terakhir, juga ditutup menguat.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.04%) ditutup menguat kembali menyentuh rekor tertingginya. Adapun indeks Standard & Poor's 500 (-0.02%) dan Nasdaq Composite (-0.27%) ditutup melemah. Fokus investor juga tertuju pada hasil rancangan undang-undang dari partai Republik di parlemen untuk memangkas pajak perusahaan. Selain mengurangi pajak korporasi menjadi 20% dari 35%, RUU tersebut akan menghilangkan banyak keringanan pajak dan diperkirakan mendapat tentangan dari pihak lain.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,080).** IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin melanjutkan penguatan yang terjadi sehari sebelumnya. Indeks yang mengalami all-time-records berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menguji resistance level 6,080. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (6 November - 10 November 2017)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Q3-2017	5,06%	5,01%	5,16%
6	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Q3-2017	3,18%	4%	3,23%
6	Indeks Tendensi Bisnis	Q3-2017	112,39	111.63	108.7
6	Indeks Kepercayaan Konsumen	Q3-2017	120,7	123.8	122
7	Cadangan Devisa	Okt-2017	USD126,5 Miliar	USD129,4 Miliar	USD123 Miliar
8	<b>Penjualan Ritel (YoY)</b>	<b>Sep-2017</b>	-	<b>2,2%</b>	<b>2,5%</b>

**GLOBAL**

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Oct-2017	USD3,11 triliun	USD3,11 triliun	USD3,15 triliun
8	AS	Cadangan minyak mentah	<i>Week Ended Nov 3<sup>rd</sup> -2017</i>	-	-2,435 juta barel	-
8	JEPANG	Cadangan Devisa	Oct-2017	-	USD1,27 triliun	USD1,26 triliun
8	TIONGKOK	Impor (YoY)	Oct-2017	-	18,7%	13,5%
8	TIONGKOK	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	8,1%	8,8%
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	USD28,61 miliar	USD39 miliar
9	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Nov 4<sup>th</sup> -2017</i>	-	229 ribu	230 ribu
9	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Oct 28<sup>th</sup> -2017</i>	-	1,88 juta	1,89 juta
9	TIONGKOK	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,6%	1,8%
9	TIONGKOK	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,2%
9	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,9%

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Cadangan devisa Indonesia menurun.** Cadangan devisa Indonesia pada Oktober 2017 tercatat hanya sebesar USD126,5 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD129,4 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan devisa untuk pembiayaan utang luar negeri pemerintah dan intervensi nilai tukar rupiah. Meskipun demikian, jumlah tersebut masih di atas kecukupan standar internasional untuk membiayai 3 bulan impor karena jumlah tersebut cukup untuk membiayai 8,6 bulan impor atau 8,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Secara umum, cadangan devisa Indonesia khususnya pada tahun 2017 mengalami tren peningkatan hingga mencapai level tertinggi sepanjang sejarah pada September 2017. *(Sumber: Bank Indonesia)*

### GLOBAL

- Lowongan pekerjaan AS meningkat.** Lowongan kerja AS pada September 2017 naik tipis ke level 6.093 ribu lowongan dibandingkan dengan Agustus 2017 sebesar 6.090 ribu lowongan atau mendekati level tertinggi pada Juli 2017 sebesar 6.140 ribu lowongan. Secara umum, di tahun 2017 jumlah lowongan pekerjaan di AS cenderung stabil. *(Sumber: Tradingeconomics dan CNBC)*
- Cadangan devisa Tiongkok stagnan.** Cadangan devisa Tiongkok pada Oktober 2017 tercatat sebesar USD3,11 triliun atau sebanding dengan bulan sebelumnya serta di bawah ekspektasi pasar sebesar USD3,15 triliun. Secara umum, cadangan devisa Tiongkok di tahun 2017 mengalami tren peningkatan namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya cenderung menurun. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### WSKT Peroleh Pinjaman Rp 5.14 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) memperoleh pinjaman senilai Rp5,14 triliun dari sejumlah bank untuk proyek pembangunan jalan tol Jakarta Cikampek II elevated.
- Dalam pemberian kredit sindikasi ini, 4 bank yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., bertindak sebagai joint mandated lead arranger dan bookrunner.
- Sementara itu, anggota sindikasi dalam perjanjian pinjaman itu adalah BNP Paribas, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan Bank KEB Hana.
- Jalan tol Jakarta-Cikampek II tersebut memiliki panjang 36 km. Proyek yang mulai dibangun sejak triwulan II/2017 ditargetkan akan beroperasi pada 2019. (Sumber:bisnis.com)

### BRPT Berencana Buyback Saham

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) berencana melakukan buyback saham. Aksi ini rencananya akan dilakukan setelah perusahaan memperoleh izin dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 13 Desember 2017 mendatang.
- BRPT menyiapkan dana Rp 200 miliar untuk membeli kembali 100 juta saham. Jumlah saham tersebut setara dengan 0,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh BRPT. Sebelum memperhitungkan biaya pembelian kembali, BRPT maksimal akan membeli saham di harga rata-rata Rp 2.000 per saham. Nantinya, biaya untuk pembelian kembali ini berasal dari saldo kas internal.
- Disebutkan, perseroan telah menyisihkan sejumlah dana untuk pembelian kembali saham yang berasal dari dana lebih yang tidak akan mengganggu operasional. Pembelian kembali saham ini akan berlangsung dalam jangka waktu paling lama enam bulan sejak tanggal 15 Desember sampai dengan 14 Juni 2018. Adapun perusahaan menetapkan harga buy back lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya. BRPT menunjuk Henan Putihrai sebagai pelaksana pembelian kembali saham pada periode enam bulan.
- Selain itu, pelaksanaan pembelian kembali saham ini diharapkan dapat memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien serta mencerminkan kinerja BRPT melalui harga saham perusahaan. BRPT tengah mengaudit laporan keuangan kuartal ketiga. Per Juni, Barito memiliki kas dan setara kas USD267,45 juta.
- Saat ini jumlah saham publik BRPT mencapai 4,29 miliar saham per September 2017. Saham publik ini sebesar 30,76% dari total saham BRPT. (Sumber:okezone.com)

### Laba EXCL Naik 49%

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) pada kuartal III-2017 mencatatkan pertumbuhan laba bersih hingga 49%, dari semula Rp 159,77 miliar menjadi Rp 238,06 miliar di akhir September 2017 lalu.
- Pendapatan EXCL mencapai Rp 16,90 triliun atau naik 5,09% dari posisi di kuartal III-2016 yang sebesar Rp 16,08 triliun. Di akhir September 2016 lalu, pendapatan data EXCL hanya Rp 5,69 triliun. Nah, di sembilan bulan pertama tahun ini, pendapatan data naik signifikan hingga 63,95% jadi Rp 9,33 triliun.
- Sepanjang 2017, EXCL menganggarkan dana belanja modal sebesar Rp 7 triliun. Dana tersebut digunakan untuk mendukung perluasan jaringan. Adapun komposisinya 50% untuk pulau Jawa dan 50% untuk luar Jawa. Inisiatif pemasaran di Jawa diharapkan bisa meningkatkan pendapatan perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### Pendapatan DAJK Turun 93%

- Pendapatan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) turun 93% di kuartal III-2017 menjadi Rp 15,21 miliar. DAJK mencatat penjualan sebesar Rp246,11 miliar di kuartal III-2016.
- Turunnya penjualan perusahaan di sembilan bulan pertama tahun 2017 ini disebabkan oleh penurunan penjualan dari bisnis percetakan offset serta tidak adanya penjualan dari bisnis karton gelombang. Hal ini menekan jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan di periode ini.
- Meski begitu, beban pokok penjualan perusahaan di periode ini juga menurun 86,66% yoy menjadi Rp43,67 miliar. Jumlah beban paling besar datang dari beban pabrikasi sebesar Rp28,15 miliar atau setara dengan 64,45% dari total beban pokok penjualan.
- Selain beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, serta beban lain-lain perusahaan juga mengalami penurunan. Penurunan beban paling besar datang dari beban keuangan yang menurun 92,73% yoy menjadi Rp5,25 miliar dari sebelumnya Rp72,23 miliar.
- Rugi bersih yang harus ditanggung DAJK di kuartal III-2017 ini menurun 79,89% menjadi Rp59,59 miliar dari sebelumnya Rp296,28 miliar. (Sumber:okezone.com)

### PP Presisi Turunkan Jumlah Saham IPO

- Anak usaha PT PP (persero) Tbk yakni PT PP Presisi mengurangi target saham yang ditawarkan ke publik. Perusahaan jasa konstruksi yang fokus pada penyediaan alat berat ini tak jadi melepas sebanyak-banyaknya sebesar 4,23 miliar lembar saham ke publik atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan.
- Sementara perseroan masih menggunakan scenario based offer di 23% di harga 430 untuk memberikan potential upside saat secondary market.
- Sebelumnya, PP Presisi membuat dua skenario pelepasan ke publik. Skenario yang pertama adalah sebesar 35% sementara itu skenario kedua adalah sebesar 23%.
- Saat ini, PP Presisi mencatatkan penjualan per September 2017 sebesar Rp 930 miliar atau naik cukup signifikan dibandingkan dengan penjualan di bulan Juli 2017 yang lalu. Hal yang sama juga terlihat pada laba bersih perusahaan tersebut yakni sebesar Rp 113 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

### AISA Akan Fokus di Bisnis Snack

- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) ingin fokus berbisnis di bidang makanan dan snack ringan (foods & beverages) setelah rencana divestasi saham di anak usaha pengolahan beras.
- Sampai dengan sembilan bulan pertama ini, AISA mengklaim, bisnis makanannya tumbuh diatas 10%. Menilik laporan keuangan semester I 2017, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp 3,3 triliun. Jumlah tersebut turun dari pendapatan semester I 2016 yang sebesar Rp 3,57 triliun. Sedangkan laba pada semester I tahun ini hanya Rp 3,3 triliun, turun sebesar 7,54% dari periode sama di 2016.
- Adapun divisi manufaktur makanan sampai semester I 2017 tercatat naik 5,8%, dari Rp 1,19 triliun menjadi Rp 1,26 triliun. Dalam akhir tahun ini perusahaan masih menambah beberapa stock keeping unit (SKU). AISA dikenal dengan produk snack Taro, Mie Kremezz, Mie Cap Ayam 2 Telor, Bihun Superior dan ragam makanan lainnya. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.